

ABSTRAK

Wifaq, Atier Al. 2017. ***Uji Potensi Ekstrak Daun Gulma Kirinyuh (Chromolaena odorata) Sebagai Insektisida Terhadap Nyamuk Aedes aegypti***. Tugas Akhir, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Dr.dr.Sri Poeranto,Sp.ParK.M.Kes (2) dr.Nurul Hidayati.M.Sc .

Nyamuk *Aedes aegypti* merupakan vektor dari berbagai penyakit berbahaya seperti, demam berdarah *dengue* dan malaria. Persebaran penyakit yang ditransmisikan melalui *Aedes aegypti* sebagai vektornya ini masih sangat luas dan menempatkan Indonesia dengan kasus demam berdarah *dengue* tertinggi di Asia Tenggara. Sehingga, diperlukan pencegahan penyebaran penyakit tersebut. Salah satunya dengan menggunakan insektisida. Namun, insektisida kimiawi yang beredar saat ini diketahui dapat menyebabkan beberapa kerugian pada penggunaannya. Ekstrak daun gulma kirinyu (*Chromolaena odorata*) mengandung beberapa zat aktif yang berpotensi sebagai insektisida nyamuk seperti flavonoid, saponin dan tanin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi ekstrak daun gulma kirinyuh (*Chromolaena odorata*) sebagai insektisida terhadap nyamuk *Aedes aegypti*. Penelitian ini menggunakan studi *experimental*, dilakukan pada nyamuk *Aedes aegypti* yang dimasukkan ke 5 buah kandang, masing-masing berisi 25 ekor, yang diamati pada jam ke 1, 2,3,4,5,6 dan 24 dengan 4 kali pengulangan. Kandang I sebagai kontrol negatif nyamuk menggunakan larutan aseton 1%. Kandang II sebagai kontrol positif menggunakan malathion 0,28%. Kandang III menggunakan ekstrak kirinyuh 5%. Kandang IV menggunakan ekstrak kirinyuh 10%. Kandang V menggunakan ekstrak kirinyuh 20%. Indikator potensi yang digunakan adalah jumlah nyamuk yang mati pada variasi waktu dalam berbagai perlakuan. Analisis data menggunakan metode *Kruskal wallis* dan *Man-Whitney*. Kesimpulan penelitian ini adalah ekstrak daun kirinyu memiliki potensi sebagai insektisida terhadap nyamuk *Aedes aegypti*.

Kata Kunci: daun kirinyuh, insektisida, *Aedes aegypti*.